

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Anita Candra Dewi, Baharman

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar

“Corresponding Author Email: anitacandradewi@unm.ac.id”

Abstract

Since March 2020, all educational units in Indonesia have implemented the Learning at Home or Distance Learning (PJJ) program after COVID-19 was declared to have entered the country. The government immediately instructed all students to study from home and implement PJJ as an effort to stop the spread of this virus in the community. The online learning system refers to a learning method that does not involve direct face-to-face interaction between teachers and students, but is carried out through the internet. Teachers need to ensure that the teaching and learning process continues even when students are at home. Therefore, teachers are required to design innovative learning media by utilizing online platforms. This study aims to measure the effectiveness of video-based learning media in the context of distance learning (PJJ). Data collection is carried out through Google Form with a qualitative approach.

Keywords: Media, Learning Videos.

Abstrak

Sejak Maret 2020, semua satuan pendidikan di Indonesia melaksanakan program Belajar di Rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) setelah COVID-19 dinyatakan masuk ke negara ini. Pemerintah segera menginstruksikan semua siswa untuk belajar dari rumah dan menerapkan PJJ sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran virus ini di masyarakat. Sistem pembelajaran daring (online) mengacu pada metode pembelajaran yang tidak melibatkan interaksi tatap muka langsung antara guru dan siswa, melainkan dilakukan melalui internet. Guru perlu memastikan bahwa proses belajar mengajar tetap berlangsung meskipun siswa berada di rumah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mendesain media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan platform daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran berbasis video dalam konteks pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pengumpulan data dilakukan melalui Google Form dengan pendekatan kualitatif.

Kata kunci: Media, Video Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Anderson, 2020; Huang et al., 2020). Dalam situasi pandemi, peran pendidikan menjadi sangat penting (Barenes et al., 2010; Karlsen et al., 2015). Untuk menghentikan penyebaran COVID-19, di mana siswa bisa menjadi pembawa virus tanpa menunjukkan gejala, hampir semua negara menutup sekolah dan menerapkan pembelajaran di rumah. Pemerintah mengeluarkan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 di perguruan tinggi. Dalam surat edaran tersebut, Kemendikbud menginstruksikan perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan mendorong mahasiswa untuk belajar dari rumah. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran konvensional yang melibatkan banyak mahasiswa di satu tempat perlu dievaluasi. Pembelajaran harus diadakan dengan pendekatan yang mengurangi kontak fisik, melalui metode digital atau online, yang memungkinkan siswa dan guru berinteraksi meski berada di lokasi yang berbeda (Aderholt, 2020; Karp, P., & McGowan, 2020). Semua pihak, termasuk sekolah, siswa, orang tua, dan guru, harus beralih dari pembelajaran tatap muka ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan e-learning. Sebagian besar institusi pendidikan secara bersamaan memilih opsi pembelajaran daring (Azzi-Huck, K., & Shmis, 2020; Bartlett, J. D., Griffin, J., & Thomson, 2020; Horn, 2020).

Perubahan dalam metode belajar dan mengajar tidak bisa dipisahkan dari peran guru (Thien et al., 2014; Zacharo et al., 2018), terutama dalam transisi ke pembelajaran daring. Guru perlu mempersiapkan diri untuk berbagai kondisi pembelajaran dan kebutuhan siswa, serta perkembangan sosial di masyarakat (Abdullah, 2016; Zein, 2016). Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk meninjau cara menjadi guru profesional selama pandemi, dengan fokus pada tuntutan digitalisasi dalam pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Ulasan ini akan mencakup pelaksanaan pembelajaran selama pandemi COVID-19 di berbagai negara, serta di Indonesia, dengan menyoroti tantangan yang dihadapi dan solusi strategis untuk masa depan. Pembelajaran jarak jauh dapat mempercepat waktu belajar dan tentunya mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh institusi pendidikan (Silahuddin, 2015). Keberhasilan pembelajaran jarak jauh tidak hanya tergantung pada materi yang disampaikan oleh pendidik, tetapi juga pada cara penyampaian materi tersebut, sehingga siswa dapat memahami informasi yang diberikan. Model pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini selama pandemi COVID-19 adalah pembelajaran jarak jauh, yang idealnya melibatkan interaksi antara pendidik dan siswa meskipun tidak berada di lokasi yang sama. Penggunaan video conference sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan pendidik berinteraksi langsung dengan siswa (Sandiwarno, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan video interaktif dalam pembelajaran jarak jauh berdasarkan hasil pengumpulan data yang pernah diteliti. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang melibatkan kuesioner yang dirancang untuk menghasilkan data numerik yang dapat diolah secara matematis. Studi kasus

sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” karena jenis pertanyaan seperti ini mampu menggali data lebih dalam (Yin, 2003). Penelitian tersebut bertujuan mengkaji dan mendeskripsikan tentang Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Peneliti menjadi instrumen kunci karena peneliti merupakan satusatunya pengumpul data dan memerankan diri sebagai pengamat dengan tujuan mengetahui kondisi dan mendapatkan informasi secara langsung di Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner secara online yang ditujukan kepada para mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Angket tersebut berupa seperangkat pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain (Creswell, 2016:245). Lokasi penelitian adalah di Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar. Sumber datanya adalah Mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil dari kuisisioner secara online. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis melalui google form. Peneliti melakukan analisis data sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

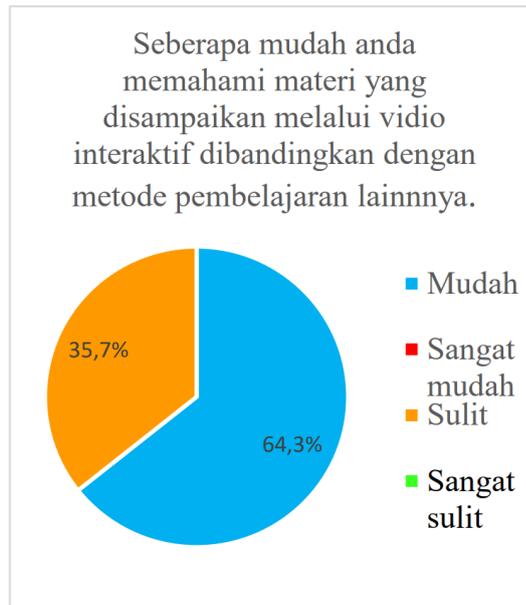
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Baik sebesar 82,1%, Kurang sebesar 10,7%, dan Sangat kurang sebesar 7,1%.



Gambar 1 Diagram kualitas konten video interaktif dalam PJJ

Tabel 2 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Mudah sebesar 64,3%, dan Sulit sebesar 35,7%.



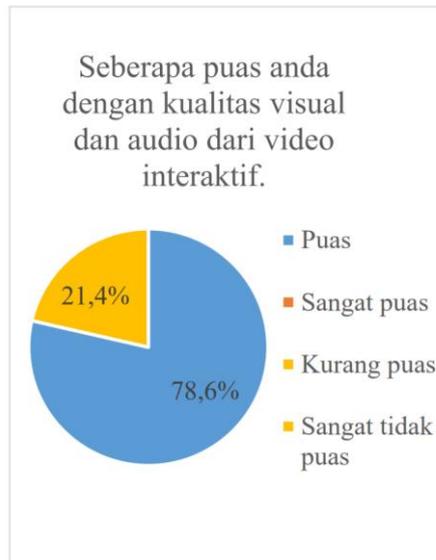
Gambar 2. Diagram pemahaman materi melalui video interaktif

Tabel 3 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Membantu sebesar 57,1%, kurang membantu sebesar 25%, sangat membantu 14,3%, dan tidak membantu sama sekali sebesar 3,6%.



Gambar 3 Diagram efektifitas video interaktif

Tabel 4 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Puas sebesar 78,6%, dan kurang puas sebesar 21,4%.



Gambar 4 Diagram tingkat kepuasan video interaktif

Tabel 5 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Meningkatkan sebesar 57,1%, sangat meningkatkan sebesar 3,6%, kurang meningkatkan sebesar 32,1%, dan mengurangi motivasi dan minat sebesar 7,1%.



Gambar 5 Diagram tingkat minat dan motivasi dari video interaktif

Tabel 6 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Tidak pernah sebesar 10,7%, kadang-kadang sebesar 75%, sering sebesar 10,7%, dan sangat sering sebesar 3,6%.



Gambar 6 Diagram kendala teknis video interaktif

Tabel 7 menunjukkan mahasiswa menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Mudah sebesar 67,9%, sangat mudah sebesar 7,1%, dan sulit sebesar 25%.



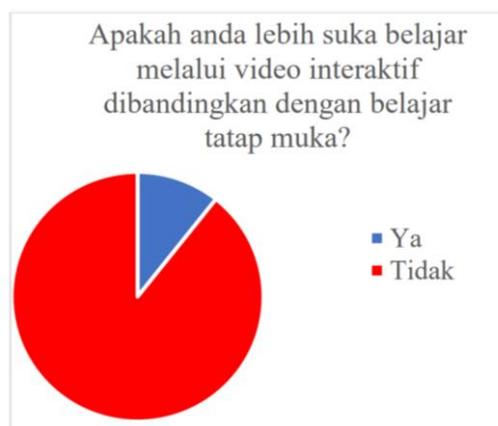
Gambar 7. Diagram kemudahan akses video interaktif

Tabel 8 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Efektif sebesar 64,3%, kurang efektif sebesar 32,1%, dan sangat tidak efektif sebesar 3,6%.



Gambar 8 Diagram efektif video interaktif

Tabel 9 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Ya sebesar 10,7%, dan tidak sebesar 89,3%.



Gambar 9 Diagram daya tarik video interaktif

Tabel 10 menunjukkan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari diagram tersebut diperoleh data sebagai berikut: Ya sebesar 32,1%, tidak sebesar 7,1%, kadang-kadang sebesar 57,1%, dan tidak sama sekali sebesar 3,6%.



Gambar 10 Diagram kesulitan dalam berinteraksi dengan video

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 membawa perubahan signifikan terhadap hampir semua aspek kehidupan manusia, terutama di bidang pendidikan. Krisis ini memaksa pemerintah di banyak negara, termasuk Indonesia, untuk mengambil langkah-langkah drastis, salah satunya adalah mengubah metode pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk meminimalisir kontak fisik dan mencegah penyebaran virus. Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran No. 1 Tahun 2020 yang menginstruksikan perguruan tinggi untuk mengadopsi pembelajaran daring sebagai solusi untuk menjaga proses belajar mengajar tetap berjalan. Pembelajaran berbasis digital menjadi pilihan utama bagi sebagian besar institusi pendidikan selama pandemi. Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan transisi ke PJJ. Mereka dituntut untuk menguasai teknologi digital dan beradaptasi dengan pola pembelajaran baru, yang menekankan penggunaan perangkat teknologi seperti video conference dan platform e-learning. Bagi siswa, terutama di pendidikan tinggi, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran baru ini juga sangat krusial. Mereka harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran daring dengan berbagai tantangan seperti keterbatasan akses internet, ketersediaan perangkat teknologi, serta kemampuan memahami materi yang disampaikan secara virtual.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif dalam konteks PJJ di Universitas Negeri Makassar. Dari hasil angket online yang dikumpulkan dari mahasiswa, mayoritas responden (64,3%) menganggap penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran daring cukup efektif. Ini menunjukkan bahwa meskipun tidak ada interaksi langsung secara fisik antara dosen dan mahasiswa, penggunaan video dapat menggantikan sebagian elemen tatap muka dan memfasilitasi pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selain itu, sekitar 57,1% responden merasa bahwa penggunaan video membantu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar, yang menjadi indikator bahwa pendekatan interaktif sangat diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan adanya beberapa tantangan. Sebanyak 35,7% responden menyatakan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara daring, yang menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan format pembelajaran digital. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pengalaman menggunakan teknologi secara intensif, atau kualitas penyampaian materi yang belum sepenuhnya optimal. Selain itu, 32,1% mahasiswa merasa bahwa metode ini kurang meningkatkan motivasi mereka, yang menandakan bahwa pembelajaran daring masih belum sepenuhnya mampu menggantikan interaksi langsung yang terjadi dalam pembelajaran tatap muka.

Penelitian ini memberikan wawasan bahwa meskipun pembelajaran daring merupakan solusi yang tak terelakkan selama pandemi, efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas pengajaran, interaktifitas, serta dukungan teknologi yang tersedia. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu terus mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengimplementasikan pembelajaran daring. Pengembangan keterampilan digital bagi guru, peningkatan akses terhadap teknologi bagi siswa, serta penyempurnaan metode penyampaian materi secara interaktif menjadi faktor kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik.

Untuk ke depannya, penting bagi institusi pendidikan untuk tidak hanya melihat pembelajaran daring sebagai solusi sementara, tetapi sebagai peluang untuk membangun sistem pendidikan yang lebih fleksibel dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini termasuk memperkuat infrastruktur teknologi, memberikan pelatihan yang memadai bagi guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan digital, yang semakin relevan di era digital saat ini. Pembelajaran jarak jauh dengan media digital dapat menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang berkelanjutan dan lebih adaptif terhadap perubahan.

REFERENSI

- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020, October). Efektivitas media pembelajaran berbasis video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (Vol. 2020).*
- Haryani, S., & Sari, V. M. (2021). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Masa Pembelajaran Jarak Jauh. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4365-4572.*
- Salahuddin, M., & Yamin, M. (2021). Efektifitas media video pembelajaran matematika pada pembelajaran jarak jauh (daring) di masa pandemi di STKIP Harapan Bima. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7(4).*
- Salahuddin, M., & Yamin, M. (2021). Efektifitas media video pembelajaran matematika pada pembelajaran jarak jauh (daring) di masa pandemi di STKIP Harapan Bima. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7(4).*

Muka, J. R. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH. MUHAMAD WILFADZ.

Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-media pembelajaran efektif dalam membantu pembelajaran matematika jarak jauh. Jambura Journal of Mathematics Education, 2(2), 59-69.